

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pengumpulan data secara *Cross Sectional*. *Cross Sectional* adalah pengumpulan data secara stimulan (dalam waktu yang bersamaan) variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

#### 3.2 Waktu dan Tempat

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 – Juli 2020. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020 – Juni 2020 di Apotek K24 GKB Gresik.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien swamedikasi sakit gigi di Apotek K-24 GKB baik laki-laki maupun perempuan yang berusia di atas 18 tahun.

Sampel adalah sebagian objek dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien swamedikasi dengan keluhan sakit gigi.. Sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Salah satu cara yang dilakukan untuk menentukan sampel dihitung menggunakan rumus Lameshow karenapopulasi tidak diketahui jumlah pastinya (Khoeriya, 2019).

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n= Besar sampel

Z = nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

P = bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d = derajat penyimpangan terhadap populasi 1% (0,01).

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$
$$n = \frac{1,96 \times 0,50 (1 - 0,50)}{0,1^2}$$
$$n = \frac{1,96 \times 0,25}{0,01}$$
$$n = 49$$

jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 49 responden.

a) Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, meliputi :

1. Pasien yang bersedia menjadi responden
2. Responden yang pernah melakukan swamedikasi sakit gigi
3. Responden yang membeli obat sakit gigi dengan swamedikasi di apotek K24 GKB.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, meliputi :

1. Pasien yang membeli obat sakit gigi menggunakan resep dokter.
2. Pasien swamedikasi sakit gigi yang tidak bersedia menjadi responden
3. Responden yang berkebutuhan khusus (tuna netra)

### 3.4 Pengumpulan data

Pengumpulan data secara observasional di Apotek K24 GKB menggunakan instrumen kuisisioner. Kuisisioner adalah instrumen pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan dan akan dijawab oleh responden sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kuisisioner yang dibuat oleh peneliti merupakan hasil kombinasi antara kuisisioner dalam sebuah skripsi dan inisiatif peneliti sendiri. Hasil dari pengumpulan data kuisisioner merupakan data primer.

Tahapan penelitian yang pertama dilakukan yaitu membuat Kuisisioner berupa pertanyaan tentang swamedikasi sakit gigi, untuk kemudian disebar kepada pasien yang membeli obat dengan swamedikasi dan dengan sukarela

mengisi kuisisioner. Hasil jawaban responden pada kuisisioner diolah dan dilakukan analisis data.

### **3.5 Pengolahandan Analisis data**

Data yang diperoleh dari kuisisioner berupa data kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka hasil pengukuran ataupun nilai suatu data (Notoatmodjo, 2010). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berlangsung dari pokok suatu penelitian. Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan sekarang. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Alat ukur yang digunakan berupa kuisisioner yang terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berisi data demografi responden, seperti nama responden, usia, jenis kelamin dan pendidikan. Bagian kedua berisi pertanyaan singkat yang berisi 6 indikator pertanyaan yang telah ditetapkan yaitu pengetahuan tentang swamedikasi obat sakit gigi, cara mendapatkan obat secara swamedikasi, cara penggunaan obat sakit gigi yang tepat, efek samping yang ditimbulkan obat sakit gigi, cara penyimpanan dan tentang kadaluarsa obat sakit gigi. Tingkat pengetahuan responden dapat dihitung dengan teknik statistik, yaitu analisis statistik menggunakan bantuan alat komputer menggunakan perangkat lunak pengolahan data penelitian yaitu Microsoft Excel. Hasil kuisisioner diedit dan dilakukan pengkodean guna memudahkan dalam memasukkan data. Setelah didapatkan data numerik kemudian diubah menjadi data ketegorik, kemudian dibandingkan dengan literatur untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini (Notoatmodjo, 2010).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS. Tahap pertama analisis dimulai dengan penyuntingan data hasil kuisisioner. Tahap kedua dilakukan coding. Coding adalah pengelompokan data dengan

memberi nilai pada setiap pertanyaan yang diberikan untuk memudahkan memasukan dan menganalisis data. Penelitian ini mengelompokkan data berdasarkan benar tidaknya reseponden menjawab kuisisioner. Penilaian jawaban pada kuisisioner menggunakan skala *Guttman* sebagai skala pengukur dan didapatkan jawaban yang tegas, yaitu “ya” dan “tidak” dengan maksud jawaban benar dan salah. Dalam pengukuran pengetahuan responden, diberi skor 1 jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Tahapan ketiga memasukkan data kedalam komputer dengan menggunakan software SPSS. Kemudian dilakukan *cleaning*, semua data yang diperoleh dari responden dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kemudian dilakukan pembetulan. Tahapan terakhir yaitu tabulasi data.

Data dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan kriteria tingkat pengetahuan menurut Budiman dan Riyanto (2013) yaitu:

1. Pengetahuan tiap responden dikatakan baik jika % pertanyaan dijawab benar oleh responen berkisar  $\geq 75\%$ ;
2. Pengetahuan tiap responden dikatakan cukup jika % pertanyaan dijawab benar oleh responen berkisar 56% - 74%; dan
3. Pengetahuan tiap responden dikatakan kurang jika % pertanyaan dijawab benar oleh responen berkisar  $\leq 55\%$ .

Berdasarkan paparan diatas maka tingkat pengetahuan responden dapat dihitung berdasarkan % pertanyaan yang dijawab dengan benar, menggunakan menggunakan rumus (Fidiawati, 2019):

$$\% \text{ pertanyaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

### 3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas kuisisioner adalah index yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang akan di ukur. Untuk mengetahui validitas suatu kuisisioner diperlukan uji korelasi antar nilai di tiap-tiap pertanyaan dengan nilai total kuisisioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan

menggunakan software SPSS dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid (Budiman dan Riyanto, 2013).

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana kuisioner dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan cara membandingkan *Cronbach's Alpha* dengan nilai konstanta (0,6). Ketentuannya jika *Cronbach's Alpha* lebih besar dari konstanta, maka pertanyaan tersebut reliabel (Budiman dan Riyanto, 2013).

### 3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan	■					
2	Pengajuan Judul		■				
3	Bimbingan LTA		■	■	■	■	■
4	Seminar Proposal LTA				■		
5	Pengambilan Data					■	
6	Penyusunan Laporan			■	■	■	■
7	Ujian Sidang LTA						■
8	Pasca Ujian Sidang LTA						■